

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Investasi merupakan keterkaitan antara aktiva dengan sebuah harapan akan mendapatkan keuntungan di kemudian hari. Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang memiliki jangka waktu yang lama dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Sunariyah dalam Astuti, 2023). Di Indonesia sendiri perkembangan investasi atau pasar modal tidak selalu mengalami peningkatan karena beberapa faktor salah satunya yaitu adanya krisis ekonomi, kondisi pasar saham diwarnai oleh keadaan *bulhish* yang disebabkan karena indeks harga pasar saham meningkat dan *bearish* yang disebabkan karena harga saham mengalami penurunan terus menerus. Hal itu menjadikan pasar modal memiliki posisi yang penting bagi perekonomian Indonesia, akan tetapi kondisi pertumbuhan investasi di Indonesia masih sangat sedikit. Menurut data KSEI per September 2023 jumlah investor di Indonesia hanya mencapai 28.7 juta jiwa (Gambar 1.1.) sedangkan masyarakat Indonesia per Desember 2023 280,73 juta jiwa.

Kondisi ini mungkin dipicu karena kurangnya informasi pada masyarakat dan ketakutan masyarakat terhadap kasus investasi bodong. Contoh kasus investasi bodong dengan judul Investas bodong berulah lagi di RI! Bikin Rugi Rp 150 Miliar. Menyebutkan bahwa Investasi ilegal INOX ini diperkirakan memakan korban sebanyak 7.200 lebih orang. Satgas pun memperkiraan nilai kerugian masyarakat akibat kejahatan ini mencapai Rp 150 miliar (Mentari

Puspadini, yang di rilis pada 21 Desember 2023). Sehingga, beberapa aplikasi diawasi secara langsung dan resmi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Salah satu aplikasinya adalah: Bibit, Stockbit, RTI Business, IPOT, MOST Mandiri, BCSA Best Mobile, Ajaib. Selain itu Bursa Efek Indonesia membuka Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GB) yang sebelumnya bernama Pojok Bursa di beberapa universitas di Indonesia. BEI sebagai penyelenggara bursa melalui kerja sama dengan OJK, KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia), dan KPEI (Kliring Pinjaman Efek Indonesia) serta perusahaan perusahaan sekuritas. Mereka melakukan Sekolah pasar modal, Seminar tentang reksadana, dan sebagiannya melibatkan kantor-kantor BEI maupun beberapa universitas di Indonesia. Salah satu universitas yang berkerja sama antara GB dan mahasiswa membangun kelompok studi pasar modal (KSPM).



| SID | Pertumbuhan investor | | | | | |
|-----------------------------------|----------------------|--------|--------|--------|--------|------------|
| | 2021 | 2022 | Jul-23 | Agt-23 | Sep-23 | 2023 - YTD |
| Pasar Modal | 92,99% | 37,68% | 1,71% | 1,41% | 1,28% | 13,76% |
| Reksa Dana | 115,41% | 40,41% | 1,78% | 1,48% | 1,30% | 14,47% |
| Saham dan Surat Berharga Lainnya* | 103,60% | 28,64% | 1,58% | 1,22% | 1,63% | 13,27% |
| SBN | 32,75% | 36,05% | 2,00% | 1,50% | 1,79% | 15,45% |

* Tersimpan di sistem KSEI

Sumber: KSEI, 2023.

Gambar 1.1.
Grafik Pertumbuhan Pasar Modal Oktober 2023

Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Siliwangi (KSPM) sendiri di Universitas Siliwangi adalah organisasi yang merupakan perpanjangan tangan dari Galeri Bursa Efek Indonesia (GB) yang dibentuk Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengasosiasikan tentang literasi keuangan, pasar modal ataupun inklusi keuangan secara *massif* di tingkat mahasiswa, serta membantu mahasiswa dalam melakukan penelitian tentang pasar modal. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GB) adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi. Terutama kepada para generasi muda, salah satu contohnya kepada mahasiswa. Sama halnya dengan penelitian pada skripsi ini yang bertujuan untuk mengetahui apakah mahasiswa pada Kelompok Studi Pasar Modal di Universitas Siliwangi sudah memahami tentang sebuah keputusan investasi di masa yang akan datang ketika mereka akan terjun kedalam sebuah perdagangan investasi. Jika melihat pada permasalahan utama yaitu kurangnya investor di Indonesia, KSPM sendiri belum mewajibkan anggotanya untuk berinvestasi (Nabhan, 2024).

Selain memahami hal tentang investasi, investor yang akan berinvestasi juga harus mengetahui tentang keputusan investasi karena berinvestasi lebih sering dibawah ketidak pastian dan investor dapat memperoleh keuntungan maksimal. Keputusan investasi terkait dengan investasi suatu perusahaan dalam jangka panjang yang harus dilakukan dan menjadi keputusan yang paling penting pada perusahaan saat mengelola berbagai macam keputusan (Haryadi dalam Istiqomah, 2023). Hal mendasar dalam proses keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara *return* harapan dan risiko suatu investasi.

Hubungan risiko dan *return* harapan dari suatu investasi merupakan hubungan yang searah dan linear (Tandelilin dalam Khairiyati & Krisnawati, 2019).

Selain keputusan investasi, investor juga sangat penting untuk memiliki wawasan yang sangat luas dalam pengetahuan keuangan, pengetahuan keuangan ini sering disebut literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan (Selvi, 2018:6). Literasi keuangan didefinisikan juga sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat, serta berpartisipasi dalam bidang ekonomi (*Programme for International Student Assessment* atau PISA dalam Khairiyati & Krisnawati, 2019). Penelitian terdahulu menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Khairiyati & Krisnawati (2019).

Selain memiliki wawasan luas investor juga harus bisa mengontrol dirinya untuk membuat keputusan karena membagi pengeluaran dan pemasukan dana harus memiliki pertimbangan yang benar. *Self-Control* merupakan kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri, serta kemampuan untuk menekan atau merintang impuls impuls atau tingkah laku impulsif. Pengertian tersebut berarti bahwa kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengarahkan tingkah lakunya sehingga dapat mengurangi atau menghindari tingkah laku yang merugikan dirinya (Chaplin, 2015). *Self-Control* memiliki peran aktif dalam

pengembangan dan perencanaan, mengontrol dan mengawasi dari perilaku kearah yang baik (Malinda dalam Ramdan & Supriyono, 2023:7). Seseorang dapat mengatur keuangan dengan melakukan perencanaan ketika melakukan pengeluaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan, sehingga *self-control* menjadi bagian penting dalam pengelolaan keuangan secara baik (Baumeister dalam Ramdan & Supriyono, 2023)

Selain faktor-faktor di atas, investor muda juga harus bisa memahami tentang risiko-risiko dalam suatu investasi, salah satunya toleransi risiko dalam investasi. *Risk tolerance* atau toleransi risiko yaitu sejauh mana seseorang bersedia menanggung risiko atas investasi. Jika toleransi risikonya rendah berarti orang tersebut selalu memilih investasi yang sangat aman yang kecil kemungkinannya akan mengalami kerugian, dan potensi keuntungan yang dihasilkan juga rendah (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). *Risk tolerance* atau toleransi risiko ialah tingkatan saat seseorang investor bersedia untuk memiliki toleransi dan menerima terhadap risiko yang harus dihadapi (Aini dan Lutfi dalam Hamdani dkk., 2023). Menurut penelitian terdahulu menyatakan bahwa *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan literasi (Wahya Nurdinda, Asep Muslihat, Raden Aditya Kristamtomo Putra 2020). Tetapi dalam penelitian lain, menyatakan *risk tolerance* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi (Martha Ayerza Ersa, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu memerlukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh keputusan investasi, *self-control* dan *risk tolerance* terhadap literasi keuangan penelitian pada kelompok studi pasar modal

Universitas Siliwangi. Maka dari itu peneliti membuat proposal skripsi dengan judul "**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *SELF-CONTROL* DAN *RISK TOLERANCE* TERHADAP KEPUTUSAN (Penelitian terhadap Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Siliwangi)**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat di tarik kesimpulan pokok permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana Literasi Keuangan, *Self-Control*, *Risk Tolerance* dan Keputusan Investasi pada kelompok studi pasar modal Universitas Siliwangi?
2. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan, *Self-Contrrol* dan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini di dasarkan pada identifikasi masalah di atas yaitu untuk mengetahui dan menganalisis

1. Literasi Keuangan, *Self-Control*, *Risk Tolerance* dan Keputusan Investasi pada kelompok studi pasar modal Universitas Siliwangi
2. Pengaruh Literasi Keuangan, *Self-Contrrol* dan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu dan terapan ilmu.

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan dan bahan informasi di bidang manajemen keuangan mengenai pengaruh literasi keuangan, *self-control* dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi penulis

Menambah wawasan berfikir dan pengetahuan baik teori maupun aplikasi, dimana secara teori lebih memperdalam pemahaman dan penghayatan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan dan dalam aplikasinya diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh literasi keuangan, *self-control* dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi.

2. Bagi kelompok studi pasar modal Universitas Siliwangi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi kelompok studi pasar modal Universitas Siliwangi tentang Literasi Keuangan, *Self-Control*, *Risk Tolerance* dan Keputusan Investasi, serta kaitannya.

3. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan perpustakaan dan menjadi bahan perbandingan bagi kawan-kawan yang meneliti masalah yang sama.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di FEB Universitas Siliwangi yang beralamat di Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115, Indonesia.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan mulai dari minggu kedua bulan September 2023 hingga akhir bulan Mei 2024 engan rincian kegiatan penelitian tertera di Lampiran 1.